

**PARTISIPASI PEMUDA DALAM PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR JALAN USAHA TANI DESA TEWAH
PUPUH KECAMATAN BENUA LIMA BABUPATEN
BARITO TIMUR KALIMANTAN TENGAH.**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh

Sefty Pangamiani

222632013905

**PROGRAM ILMU ADMINISTRASI NEGARA
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI TABALONG**

2026

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PARTISIPASI PEMUDA DALAM PEMBANGUNAN

INFRASTRUKTUR JALAN USAHA TANI DESA TEWAH PUPUH

KECAMATAN BENUA LIMA BABUPATEN BARITO TIMUR

KALIMANTAN TENGAH.

A. Nama Mahasiswa : Sefty Pangamiani

Nim : 222632013905

Program Studi : Administrasi Negara

B. Disetujui Oleh :

Pembimbing : Dr. Nurmalasyiah, S.Sos., M.A.P. (.....)
NIDN.0016117001

Penguji I : Murjani, S.Hi, M.Si (.....)
NIDN.1110057503

Penguji II : Heni Suparti, S.A.P., M.A.P. (.....)
NIDN.1129118902

C. Dinyatakan **LULUS / TIDAK LULUS** dalam mempertahankan ujian skripsi pada
tingkat Strata Satu (S-1) pada tanggal 25 April 2026.

Mengetahui,
Ketua STIA Tabalong

Tanjung, 25 April 2026
Ketua Prodi Administrasi Negara

Hj. Rahmi Hayati, S.Sos., M.A.P.

NIK.005057012

Lilis Suryani, S.A.P., M.A.P.

NIK.005057058

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sefty Pangamiani

NIM 222632013905

Program Studi : Administrasi Negara

Judul : Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan
Usaha Tani Desa Tewah Pupuh, Kecamatan Benua Lima,
Kabupaten Barito Timur,Kalimantan Tengah.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi tidak terdapat karya ilmiah yang pernah digunakan oleh orang lain. Untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang perlu ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tanjung, 25 April 2026

Sefty Pangamiani
NIM.222632013905

LEMBAR PERSETUJUAN

**PARTISIPASI PEMUDA DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR
JALAN USAHA TANI DESA TEWAH PUPUH KECAMATAN BENUA LIMA
BABUPATEN BARITO TIMUR KALIMANTAN TENGAH.**

Oleh:

Sefty Pangamiani

NIM.222632013905

Tanjung, 25 April 2026

PEMBIMBING

DR.Nurmalasyiah, S.Sos.,M.A.P

NIDN.0016117001

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yaitu Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai penulis disetiap langkah perjalanan ini. Penulis berterima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus karena selalu memberi penulis harapan dan menjadi sumber kekuatan bagi penulis untuk mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Usaha Tani Desa Tewah Pupuh Kecamatan Benua Lima Kabupaten Barito Timur Kalimantan Tengah".

Selain itu Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang mendalam kepada Bapak Sapeuti M Lambang dan alm. Ibu Lelony selaku orang tua penulis atas segala doa, bimbingan, dan perjuangan yang telah diberikan demi masa depan penulis. Terima kasih karena selalu mengusahakan yang terbaik bagi penulis dalam menempuh pendidikan ini. Serta terkhusus untuk alm. Ibu Lelony yang penulis selalu rindukan dan cintai, meskipun beliau tidak sempat mendampingi saat penulis selesai dalam membuat skripsi, namun doa dan kehadiran beliau tetap penulis rasakan sehingga penulis mampu bertahan sampai saat ini. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk cinta kasih penulis kepada alm. Ibu Lelony yang sangat penulis cintai.

Dan kepada Kakak dan Ipar penulis, Stefano Oliver Hero dan Iga Kristina, yang selalu menemani penulis dan selalu menguatkan penulis dalam keadaan

apapun, terima kasih sudah selalu bersedia membantu penulis dan menjadi penyemangat penulis agar sanggup menyelesaikan masa pendidikan sehingga dapat menjadi seorang yang dapat dibanggakan. serta untuk kedua keponakan penulis yaitu Nover Firlo Marques dan Shine Putra Oliver terimakasih sudah menambahkan warna dalam hidup penulis yang membuat penulis juga semangat dalam pembuatan skripsi ini

Penulis juga mengucapkan trimakasih secara kusus untuk orang yang penulis cintai yaitu Pranando yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis, dan selalu memberikan dukungan, doa, serta bimbingan agar penulis kuat dan mampu dalam pembuatan skripsi ini

Ucapan trimaksih juga untuk seluruh keluarga besar yang penulis cintai , trimakasih atas doa, dorongan. dan penguatan serta dukungan untuk penulis supaya tetap bertahan sampai saat ini.

Serta kepada Sahabat dan Teman penulis mau itu dalam perkuliahan atau sahabat masa kecil penulis trimakasih sudah mendukung dan mendoa kan penulis sehingga penulis bisa sampai pada saat ini

Penulis juga tidak lupa berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong, khususnya Ibu Hj. Rahmi Hayati, S.Sos., M.A.P. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong, Ibu Lilis Suryani, S.A.P., M.A.P. selaku Ketua Program Studi Ilmu

Administrasi Publik, Ibu Dr. Nurmalasyiah, S.Sos., M.A.P. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan dukungan dan arahan kepada penulis. Kepada Bapak Murjani, S.Hi, M.Si selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan bimbingan, serta masukkan yang sangat berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan Kepada Ibu Heni Suparti, S.A.P., M.A.P selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan bimbingan, serta masukkan yang sangat berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dan terakhir kepada diri sendiri. Terima kasih telah memilih untuk terus berjuang, bangkit, dan percaya pada kemampuan diri sendiri. Perjalanan ini tidaklah mudah banyak hal yang membuat kamu hampir tidak bisa menyelesaikan skripsi ini, namun kamu berhasil membuktikan bahwa kamu lebih kuat dari badai yang ada. Banyak hal terasa mustahil, tetapi lewat skripsi ini menjadi bukti nyata kebaikan dan kehadiran Tuhan yang setia dalam kehidupan penulis pada penulisan skripsi ini.

Tanjung, 25 April 2026

Peneliti,

Sefty Pangamiani
NIM.222632013905

RINGKASAN

Sefty Pangamiani, NIM 222632013905. Program Studi Strata 1 Ilmu Administrasi Negara Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong, 2026. Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Usaha Tani Desa Tewah Pupuh, Kecamatan Benua Lima, Kabupaten barito Timur, Dosen Pembimbing Dr. Nurmalasyiah,S.Sos.,M.A.P.

Penelitian ini membedah konsep partisipasi pemuda sebagai keterlibatan aktif kelompok masyarakat usia produktif dalam seluruh siklus pembangunan infrastruktur, khususnya pada pembangunan Jalan Usaha Tani di Desa Tewah Pupuh. Dalam konteks Administrasi Negara, partisipasi ini bukan sekadar kehadiran fisik, melainkan mencakup keterlibatan mental dan emosional dalam memberikan ide, tenaga, hingga pengawasan terhadap proyek publik. Jalan Usaha Tani sendiri menjadi objek vital karena fungsinya yang sangat strategis dalam memobilisasi sarana produksi dan hasil panen masyarakat desa, sehingga kehadiran pemuda sebagai aktor pembangunan menjadi kunci keberlanjutan infrastruktur tersebut.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kedalaman keterlibatan pemuda melalui empat tahapan krusial berdasarkan teori Cohen dan Uphoff, yaitu tahap pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, hingga evaluasi. Selain itu, studi ini bermaksud mengidentifikasi hambatan-hambatan nyata yang menghalangi kontribusi pemuda, seperti dominasi struktur sosial senioritas dan kendala ekonomi individu. Dengan memahami dinamika ini, penelitian diharapkan mampu memberikan rekomendasi konkret bagi Pemerintah Desa Tewah Pupuh dalam mengoptimalkan potensi pemuda untuk pembangunan daerah yang lebih inklusif.

Berdasarkan hasil analisis data lapangan, ditemukan bahwa partisipasi pemuda di Desa Tewah Pupuh mengalami beberapa hal yang cukup berbeda di setiap tahapannya. Pada tahap pengambilan keputusan, kontribusi pemuda cenderung masih rendah karena aspirasi mereka seringkali tidak terakomodasi secara maksimal dalam forum formal desa. Namun, kondisi ini berbalik drastis pada tahap pelaksanaan, di mana pemuda menunjukkan dominasi yang sangat kuat dalam aspek pengerjaan fisik jalan. Hal ini membuktikan bahwa pemuda di desa tersebut merupakan pilar utama dalam mobilisasi tenaga kerja,

meskipun peran intelektual mereka dalam perencanaan masih perlu ditingkatkan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa aspek pemanfaatan hasil pembangunan memberikan dampak yang paling positif bagi pemuda, karena mereka merasakan manfaat ekonomi langsung dari akses jalan yang lebih baik untuk mengangkut hasil kebun. Di sisi lain, tahap evaluasi masih menjadi titik yang perlu diperkuat, karena fungsi kontrol sosial oleh pemuda terhadap kualitas pembangunan belum berjalan secara terstruktur. Secara keseluruhan, pembangunan Jalan Usaha Tani di Desa Tewah Pupuh telah berhasil secara fisik, namun secara administratif masih memerlukan reformasi ruang bagi pemuda agar mereka bisa terlibat lebih jauh dalam proses kebijakan dan penilaian program.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Usaha Tani Desa Tewah Pupuh Kecamatan Benua Lima Kabupaten Barito Timur Kalimantan Tengah bahwa partisipasi masyarakat masih rendah.

Kata Kunci : Administrasi Negara, Jalan Usaha Tani, Partisipasi Pemuda, Pembangunan Infrastruktur.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Usaha Tani Desa Tewah Pupuh, Kecamatan Benua Lima, Kabupaten Barito Timur, Kalimantan Tengah.”

Tugas ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh Gelar Sarjana di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong. Saya menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan dan kemampuan penulis, baik dari materi penyajiannya namun demikian, penulis telah berusaha sebaik-baiknya dan berusaha secara maksimal menyelesaikan tugas ini. Selain itu penulis juga menyadari dalam penyusunan proposal ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing DR. Nurmalasyiah. S.Sos.,M.A.P. atas bimbingan, saran, dan motivasi yang telah diberikan.

Tabalong, 20 Januari 2026

Penulis,

Sefty Pangamiani
222632013905

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
UCAPAN TRIMAKASIH	iv
RINGKASAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Penelitian Terdahulu.....	8

B. Landasan Teori	13
C. Kerangka Konseptual.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan dan jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	38
F. Teknik Keabsahan Data	43
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
B. Hasil Penelitian	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian	73
BAB V Kesimpulan dan Saran	82
A. Kesimpulan	82
B. Saean.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Tabel 1 : Penelitian Terdahulu	11
2. Tabel 2 : Batasan Wilayah Desa Tewah Pupuh	48
3. Tabel 3 : Data Pemerintahan Desa Tewah Pupuh	50
4. Tabel 4 : Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	67
5. Tabel 5 : Rekapitulasi Hasil Penelitian	72
6. Tabel 6 : Matriks Analisis Penelitian	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	30
2. Gambar 3.1. : Analisis Data Miles, Huberman Dan Saldana (2014)	39
3. Gambar 4.1 : Struktur organisasi Pemerintah Desa Tewah Pupuh	49
4. Gambar 4.2 : Daftar Hadir Musrembang	80
5. Gambar 4.3 : Dokumentasi Jalan Usaha Tani Yang Sudah di Bangun...	81

LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran
1.	Pedoman Wawancara
2.	Kartu Konsultasi Skripsi
3.	Surat Keputusan Dosen Pembimbing
4.	Surat Izin Meneliti
5.	Surat Keterangan Bebas Plagiasi
6.	Dokumentasi Kegiatan Penelitian

BAB I

LATAR BELAKANG

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan perdesaan di Indonesia saat ini tengah berada pada fase transformasi yang fundamental seiring dengan diimplementasikannya kebijakan SDGs Desa (*Sustainable Development Goals*) mulai tahun 2021. Paradigma pembangunan desa tidak lagi hanya dipandang sebagai upaya modernisasi fisik semata, melainkan sebuah strategi terpadu untuk mewujudkan kemandirian ekonomi, keadilan sosial, dan keberlanjutan lingkungan yang berakar pada karakteristik lokal. Kebijakan ini menempatkan desa sebagai subjek utama pembangunan, di mana setiap kebijakan harus berbasis pada data mikro dan melibatkan seluruh elemen masyarakat tanpa terkecuali.

Pembangunan adalah serangkaian usaha yang tidak terputus untuk meningkatkan berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk di area pedesaan. Desa berfungsi sebagai pemerintahan terkecil yang memiliki posisi penting dalam struktur administrasi negara di Indonesia. Sejak diterapkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024, telah terjadi perubahan dalam peraturan ini. Desa kini diakui bukan hanya sebagai objek pembangunan, tetapi juga sebagai subjek utama yang memiliki hak untuk menentukan perkembangan mereka sendiri dengan menerapkan prinsip "Desa Membangun. "

Desa Tewah Pupuh, yang berada di Kecamatan Benua Lima, Kabupaten Barito Timur, adalah daerah yang fokus pada pertanian, terutama untuk padi, sawah, serta

kebun karet dan kelapa sawit. Jalan Usaha Tani di desa ini sangat penting untuk mendistribusikan hasil panen, sehingga meningkatkan efisiensi dalam pertanian. Namun, kenyataannya adalah bahwa akses jalan usaha tani sering terhambat selama musim hujan, serta kondisi jalan yang kurang baik mengganggu pergerakan para petani. Oleh sebab itu, pembangunan jalan usaha tani secara fisik tidak hanya menjadi tanggung jawab teknis oleh instansi, tetapi juga sebuah proses pembangunan desa yang perlu dikelola dengan melibatkan partisipasi masyarakat.

Dalam sudut pandang Administrasi Publik, keberhasilan dalam membangun infrastruktur di Desa Tewah Pupuh sangat dipengaruhi oleh partisipasi pemuda sebagai kelompok yang produktif. Secara teoritis, pandangan ini sejalan dengan paradigma New Public Service (NPS), yang menekankan pentingnya peran aktif warga negara dalam pembangunan yang difasilitasi oleh administrator desa. Pemuda di Desa Tewah Pupuh memiliki peran yang sangat penting mereka akan menjadi penerus dalam mengelola lahan pertanian di Barito Timur. Jika proses administrasi untuk pembangunan jalan tidak mempertimbangkan aspirasi pemuda, maka akan ada kesenjangan antara kebijakan pemerintah desa dan kebutuhan nyata generasi petani di desa.

Namun, di Desa Tewah Pupuh, terdapat kecenderungan di mana para pemuda lebih memilih untuk mencari pekerjaan di industri pertambangan batu bara atau pindah ke kota daripada terlibat dalam sektor pertanian. Situasi ini semakin buruk bila pembangunan infrastruktur pertanian di desa dilakukan tanpa melibatkan kaum muda. Pembangunan jalan yang dilakukan secara sepihak, tanpa mendengarkan pendapat pemuda, berisiko menghasilkan infrastruktur yang tidak sesuai dengan

kebutuhan alat mesin pertanian modern yang sekarang mulai digunakan oleh petani milenial di wilayah Benua Lima.

Dari sudut pandang manajemen, Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) di Desa Tewah Pupuh seharusnya berfungsi sebagai platform untuk pemuda mengungkapkan ide-ide mereka. Namun, sering kali keputusan dipengaruhi oleh kelompok senior atau perangkat desa, sehingga suara pemuda menjadi sekadar pelengkap. Menurut teori partisipasi yang dikemukakan oleh Cohen dan Uphoff pada tahun 1977, jika masyarakat tidak terlibat sejak proses pengambilan keputusan, rasa memiliki mereka terhadap aset negara akan menjadi rendah. Hal ini bisa berakibat pada kurangnya upaya pemeliharaan jalan secara mandiri setelah pembangunan selesai.

Perbedaan informasi antara pemerintah desa dan generasi muda juga merupakan kendala nyata dalam administrasi. Kurangnya penyebaran informasi tentang rencana tata ruang desa serta jadwal pembangunan jalan untuk usaha tani membuat banyak pemuda di Desa Tewah Pupuh merasa tidak memiliki kesempatan untuk berperan. Sebagai pelaku pembangunan, pemuda seharusnya diberi kesempatan untuk menilai apakah lokasi jalan yang dibangun sesuai dengan kebutuhan mereka untuk memperluas area tanam baru di masa mendatang.

Sesuai dengan penemuan Hidayat et al. (2021), yang menunjukkan bahwa cara pemuda terlibat telah berubah dan membutuhkan pendekatan komunikasi strategis yang lebih fleksibel dari pemerintah desa. Tanpa dukungan dari pemuda, kemajuan sektor pertanian di Desa Tewah Pupuh bisa terhenti dan tidak berkembang lagi. Pemuda tidak hanya diperlukan karena kemampuan fisiknya dalam bekerja sama

mengangkat beban, tetapi juga karena gagasan kreatifnya dalam memastikan transparansi dan kualitas pembangunan infrastruktur desa (Bahagia et al., 2025).

Keterlibatan pemuda dalam proses pembangunan telah diatur melalui berbagai kebijakan di tingkat nasional. Contohnya, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 mengenai Kepemudaan menekankan bahwa pemuda merupakan aset penting dalam pembangunan negara. Jalan pertanian sangat berhubungan dengan keberlanjutan pangan lokal di Kabupaten Barito Timur. Apabila pengelolaan infrastruktur jalan di Desa Tewah Pupuh dilakukan secara terbuka dan melibatkan pemuda, maka daya saing sektor pertanian akan meningkat. Akses yang lebih baik ke jalan akan menurunkan biaya transportasi untuk hasil panen seperti karet, padi, dan sawit, yang pada akhirnya bisa meningkatkan kesejahteraan para petani muda dan mengurangi laju urbanisasi yang tinggi di Kalimantan Tengah.

Sektor pertanian juga menjadi pilar utama ekonomi bangsa yang mendukung kebutuhan pangan dan kesejahteraan masyarakat di desa. Di Kabupaten Barito Timur, sektor ini menjadi fokus utama dalam usaha mengembangkan ekonomi yang tidak hanya bergantung pada tambang. Namun, efektivitas produksi pertanian sering kali terganggu oleh masalah yang umum, yaitu kurangnya akses ke lahan pertanian. Infrastruktur Jalan Usaha Tani merupakan solusi strategis yang membantu memudahkan penggunaan alat mesin pertanian serta mempercepat pengangkutan hasil panen dari sawah ke pasar (Setiawati & Farhani, 2019).

Penelitian ini sangat penting karena menganalisis perubahan dalam modal sosial di Desa Tewah Pupuh. Tradisi gotong royong yang merupakan bagian dari budaya masyarakat Dayak di Barito Timur seharusnya bisa dikelola oleh pemerintah desa

dengan cara yang lebih modern dan inklusif untuk para pemuda. Jika nilai-nilai lokal tidak dapat disatukan dengan cara pengelolaan pembangunan yang modern, partisipasi pemuda hanya akan menjadi bentuk pengumpulan tenaga, bukan partisipasi yang benar-benar memberdayakan.

Berdasarkan analisis terhadap kebijakan Dana Desa yang mengalami kenaikan setiap tahunnya, tanggung jawab pembangunan fisik di desa menjadi fokus utama. Masyarakat meminta agar setiap proyek jalan usaha tani dapat memberikan manfaat ekonomi yang jelas. Pemuda, dengan semangat idealisme dan kemampuan dalam teknologi komunikasi, merupakan agen yang paling tepat untuk melakukan pemantauan dan evaluasi di setiap tahap pembangunan desa, mulai dari perencanaan hingga akuntabilitas.

Kenyataan menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan infrastruktur di desa selalu disertai dengan birokrasi yang peka terhadap kebutuhan pemangku kepentingan terkecil. Di Desa Tewah Pupuh, kemampuan perangkat desa merespons keluhan atau masukan dari pemuda tentang infrastruktur pertanian adalah tanda suksesnya penerapan Good Governance. Tanpa adanya komunikasi yang baik antara pemerintah desa dan karang taruna atau kelompok tani muda, proyek infrastruktur akan menjadi hanya sebuah pembangunan fisik tanpa sentuhan sosial.

Meskipun pembangunan Jalan Usaha Tani di Desa Tewah Pupuh telah berjalan, namun pelibatan pemuda disinyalir masih bersifat mobilisasi fisik semata dan belum menyentuh aspek substansial. Terdapat indikasi bahwa pemuda lebih banyak diposisikan sebagai objek pembangunan daripada subjek yang memiliki pengaruh

signifikan dalam proses pengambilan keputusan. Kondisi ini menunjukkan adanya dinamika hambatan yang tidak hanya bersifat teknis seperti keterbatasan waktu atau ekonomi, namun juga berkaitan dengan ruang akses dan struktur sosial di tingkat desa. Oleh karena itu, penelitian ini secara mendalam akan menganalisis pola partisipasi tersebut menggunakan perspektif Cohen dan Uphoff, sekaligus mengungkap alasan mendasar di balik belum optimalnya peran strategis pemuda dalam pembangunan infrastruktur tersebut.

Oleh karena itu, peneliti memiliki minat untuk melakukan studi dengan judul partisipasi pemuda dalam pembangunan infrastruktur jalan usaha tani di desa Tewah Pupuh, kecamatan Benua Lima, Kabupaten Barito Timur, Kalimantan Tengah. Peneliti juga percaya bahwa aspek keterlibatan pemuda dalam pembangunan infrastruktur jalan usaha tani adalah masalah yang mendesak dalam konteks Administrasi Negara. Hal ini berkaitan dengan cara pemerintah desa mengelola sumber daya manusia dan anggaran dengan efisien untuk mencapai kesejahteraan masyarakat di tingkat desa.

A. RUMUSAN MASALAH

rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah partisipasi pemuda dalam pembangunan infrastruktur jalan usaha tani di desa Tewah Pupuh ?
2. Apa saja faktor penghambat partisipasi pemuda dalam pembangunan infrastruktur jalan usaha tani di desa Tewah Pupuh?

B. TUJUAN PENELITIAN

tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Ingin mengetahui dan menganalisis partisipasi pemuda dalam pembangunan infrastruktur jalan usaha tani di Desa Tewah Pupuh.
2. Ingin mengetahui faktor penghambat partisipasi pemuda dalam pembangunan infrastruktur jalan usaha tani di desa Tewah Pupuh.

C. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis:

- a. penelitian ini berkontribusi ilmu administrasi negara, khususnya mengenai partisipasi pemuda dalam pembangunan infrastruktur jalan usaha tani di desa

2. Manfaat Praktis:

- a. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pemerintah daerah, dalam membangun partisipasi masyarakat
- b. Penelitian ini dapat meningkatkan partisipasi pemuda di desa tewah pupuh.
- c. Penelitian ini bisa menjadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan partisipasi pemuda dalam Pembangunan jalan usaha tani